

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank CIMB Niaga

Posisi Laporan : Desember 2023

Analisis secara Individual

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka LCR di atas batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pemantauan atas rasio likuiditas ini dilakukan secara intensif, baik melalui laporan yang disiapkan oleh tim SKMR kepada Manajemen secara harian maupun pembahasan dalam rapat ALCO. Untuk perhitungan rata-rata kuartal IV 2023 Individual, kami menggunakan 64 data harian untuk masing-masing angka komponen LCR yang kemudian dirata-ratakan dan dimasukkan dalam formula perhitungan LCR. Dalam kuartal IV 2023, angka rata-rata LCR Individual sebesar 252,67%, menurun sebesar 9,27% dibandingkan rata-rata kuartal III 2023 yang sebesar 261,93%.

Penurunan LCR secara rata-rata ini dipengaruhi oleh penurunan rata-rata nilai tertimbang HQLA yang lebih besar daripada penurunan rata-rata nilai tertimbang *Net Cash Outflow*. Rata-rata total HQLA menurun sebesar 5,07% atau eq. Rp 4,64 Triliun, mayoritas dalam bentuk Obligasi Pemerintah yang menurun secara rata-rata sebesar eq. Rp 3,11 Triliun serta Penempatan pada Bank Indonesia yang menurun secara rata-rata sebesar eq. Rp 1,68 Triliun. Namun di sisi lain terdapat peningkatan rata-rata Surat Berharga kategori Level 2A dan 2B dengan total sebesar eq. Rp 486 Miliar atau eq. Rp 319 Miliar setelah bobot. Penurunan rata-rata HQLA ini dialokasikan kepada Pinjaman yang disalurkan yang meningkat secara rata-rata dari kuartal III ke kuartal IV sebesar eq. Rp. 2,55 Triliun serta untuk menutupi penurunan rata-rata total Deposit sebesar eq. Rp 1,91 Triliun.

Net Cash Outflow secara rata-rata di kuartal IV 2023 mengalami penurunan sebesar 1,59% atau eq. Rp 557 Miliar. Hal ini didorong oleh penurunan total Deposit secara rata-rata sebesar eq. Rp. 1,91 Triliun selama periode kuartal IV. Penurunan ini didominasi oleh

penurunan rata-rata Deposit dari nasabah Korporasi sebesar eq. Rp 2,70 Triliun atau eq. Rp 612 Miliar setelah bobot. Selain itu, terdapat penurunan pada rata-rata Deposit dari nasabah Perorangan sebesar eq. Rp 1,76 Triliun atau eq. Rp 78 Miliar setelah bobot. Penurunan *Net Cash Outflow* juga di kontribusi dari berpindahnya simpanan dari jangka waktu ≤ 30 hari menjadi *Time Deposit* dengan jangka waktu jatuh tempo > 30 hari (QTD) yang naik secara rata-rata sebesar eq. Rp 1,93 Triliun sehingga tidak masuk ke dalam perhitungan LCR sebagai *Net Cash Outflow*.

Dari sisi Arus Kas Masuk, terdapat penurunan rata-rata Tagihan atas Pinjaman dari Nasabah Lainnya (bobot 50%) sebesar eq. Rp 452 Miliar atau eq. Rp 226 Miliar.

Bank terus mengembangkan produk *mobile banking* (OCTO Mobile, OCTO BizChannel, OCTO Clicks, dan lain-lain) yang bertujuan untuk meningkatkan *transactional account*, salah satunya dengan fitur pembukaan Tabungan dan Deposito melalui *mobile banking* agar nasabah dapat menjalankan aktivitas perbankan dengan mudah dan tetap aman. Bank melakukan edukasi dan penawaran variasi produk pendanaan/deposito dengan tenor yang lebih panjang. Dengan pengembangan ini, diharapkan pertumbuhan deposit yang stabil dan memiliki jangka waktu panjang akan terus bertambah.

Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh Manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini sejalan dengan pedoman yang selalu Bank jaga, bahwa kepentingan nasabah selalu menjadi prioritas dan kepercayaan yang diberikan merupakan aset yang utama. Pengembangan produk dan jasa unggulan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tetap terus dilakukan. Hal ini bertujuan agar Bank CIMB Niaga dapat menjadi bank pilihan masyarakat. Bank CIMB Niaga juga terus berusaha menyempurnakan dan melengkapi fitur-fitur *e-channel* yang dimiliki sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi secara mandiri namun tetap terjaga keamanannya.

Analisis secara Konsolidasi

Perhitungan nilai rata-rata konsolidasi secara kuartalan menggunakan cara yang sama dengan menghitung angka LCR rata-rata *Bank Only* namun ditambahkan dengan 3 angka posisi akhir bulan komponen LCR dari anak perusahaan. Dalam perhitungan LCR konsolidasi bulanan, data anak perusahaan hanya menggunakan posisi akhir bulan. Hal ini dikarenakan anak perusahaan tidak disyaratkan secara spesifik untuk melakukan perhitungan LCR oleh Regulator. Selain itu, angka LCR Konsolidasi lebih didominasi oleh pergerakan dari perusahaan induk, hal ini dikarenakan secara ukuran Aset yang ada, anak perusahaan relatif kecil dibandingkan perusahaan induk atau *Bank Only*.

Seiring dengan penurunan rata-rata LCR secara Individual, secara konsolidasi angka LCR rata-rata kuartal IV 2023 adalah sebesar 249,58% atau menurun sebesar 6,29% dibandingkan kuartal sebelumnya yang sebesar 255,87%. Penurunan ini mayoritas berasal dari pergerakan LCR Bank secara Individual. Jika dibandingkan dengan rata-rata LCR Individual, penambahan komponen Anak Perusahaan membuat rata-rata LCR Konsolidasi lebih rendah sebesar 3,09% dari rata-rata LCR Individual. Hal ini dikarenakan kedua anak perusahaan yang ada memang tidak diwajibkan untuk mengelola HQLA dalam jumlah besar namun lebih menjaga kecukupan arus kas masuk dan keluar. Kewajiban yang dikelola lebih banyak berbentuk pinjaman modal kerja dengan jangka waktu panjang untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada *end user*. Kewajiban jatuh tempo berbentuk angsuran pinjaman kepada kreditur yang disesuaikan dengan arus kas masuk angsuran yang diterima dari pinjaman yang disalurkan. Secara individu, Anak Perusahaan diawasi dan dipantau secara tersendiri oleh Regulator dengan indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan model bisnis yang dijalankan. Induk Perusahaan selalu memastikan bahwa Anak Perusahaan selalu mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank CIMB Niaga
Posisi Laporan: Desember 2023

(dalam jutaan rupiah)

No:	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Tanggal Laporan (Q4 2023)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q3 2023)		Posisi Tanggal Laporan (Q4 2023)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q3 2023)	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 Titik data posisi harian dan akhir bulan		63 Titik data posisi harian dan akhir bulan		67 Titik data posisi harian dan akhir bulan		66 Titik data posisi harian dan akhir bulan
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		86,847,678		91,490,757		88,255,234		91,675,038
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	55,496,395	2,774,820	57,520,758	2,876,038	56,347,337	2,817,367	57,524,869	2,876,243
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	25,376,112	2,537,611	25,157,528	2,515,753	25,782,222	2,578,222	25,137,094	2,513,709
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	52,250,023	12,238,043	55,180,481	12,945,375	52,963,768	12,403,841	55,224,325	12,956,344
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	37,184,215	19,495,081	36,773,136	19,223,610	37,253,249	19,203,228	36,154,133	18,645,938
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured)	25,385	25,385	41,206	41,206	25,000	25,000	40,440	40,440
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	15,646,813	-	15,264,584	-	15,881,872	-	15,213,526	-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	21,129,879	21,129,879	19,106,096	19,106,096	21,332,339	21,332,339	19,097,973	19,097,973
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	11,350,737	1,411,051	11,714,401	1,376,228	11,532,996	1,432,914	11,707,252	1,375,689
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	1,157,189	1,157,189	1,261,081	1,261,081
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	71,912,090	267,619	75,661,785	266,693	73,023,887	271,529	75,673,843	266,624
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	340,525	340,525	299,558	299,558	391,939	391,939	342,172	342,172
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		60,220,014		58,650,558		61,613,570		59,376,215
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	450,125	-	503,892	-	481,134	-	509,149	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	7,663,663	2,816,200	8,378,543	3,031,793	8,060,988	2,989,693	8,334,826	2,863,741
10	Arus kas masuk lainnya	23,236,643	23,031,552	20,866,629	20,689,755	23,470,484	23,262,072	20,861,506	20,683,026
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	31,350,430	25,847,751	29,749,063	23,721,548	32,012,607	26,251,765	29,705,481	23,546,768
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		86,847,678		91,490,757		88,255,234		91,675,038
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		34,372,262		34,929,010		35,361,805		35,829,447
14	LCR (%)		252.67%		261.93%		249.58%		255.87%

Keterangan: ¹Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.